

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Murwanto
NIK : 19770101200104113036

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Maeda Ninasur Yanti
NPM : 20140720173
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Hubungan Broken Home dengan Perkembangan
Religiusitas pada siswa di SMP Perti Kasihan Bantul
TA 2017 / 2018

Hasil Tes Turnitin* : 11 %

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 29 Mei 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A.
NIK / 19870122201404 113 044

Dosen Pembimbing Skripsi,


Nurwanto

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul :

**HUBUNGAN *BROKEN HOME* DENGAN PERKEMBANGAN
RELIGIUSITAS PADA SISWA DI SMP PGRI KASIHAN**

BANTUL TA 2017/ 2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Maeda Ninasus Yanti

NPM : 20140720173

Telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 28 Mei 2018

Dosen Pembimbing,



Nurwanto, S.Ag., M.A., M.Ed.

NIK. 19770101200104113036

**HUBUNGAN *BROKEN HOME* DENGAN PERKEMBANGAN
RELIGIUSITAS PADA SISWA DI SMP PGRI KASIHAN
BANTUL TA 2017/ 2018**

Oleh:

Maeda Ninasus Yanti

NPM: 20140720173

Email: ninameida6@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Nurwanto, S.Ag, M.A., M.Ed.

Alamat: Program Studi Pendidika Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)
387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

Abstrak

Orangtua sebagai pendidik pertama bagi anak, memiliki tugas dalam membantu anak mengenal nilai-nilai agama atau religiusitas. Nilai-nilai pelajaran agama yang diberikan oleh orang tua akan lebih mudah di pahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan menjadikan orang tua sebagai teladan. Kehidupan keluarga yang bahagia dan harmonis dengan pemahaman agama yang baik akan membuat anak tumbuh berkembang menjadi anak yang memiliki perkembangan religiusitas yang baik. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan berfokus pada pengaruh keluarga broken home terhadap perkembangan religiusitas siswa di SMP PGRI Kasihan Bantul

Adapun tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengungkapkan tingkat perkembangan religiusitas pada siswa keluarga kategori *broken home* di SMP PGRI Kasihan Bantul. (2) Untuk mengungkapkan tingkat *broken home* siswa di SMP PGRI Kasihan Bantul. (3) Untuk mengungkapkan hubungan keluarga kategori *broken home* dengan perkembangan religiusitas siswa di SMP PGRI Kasihan Bantul TA 2017/ 2018

Berdasarkan hasil penghitungan presentase tingkat religiusitas siswa dan tingkat *broken home* siswa berada pada ketgori yang sama yaitu Sedang dengan perolehan nilai 47,4% dan 35,1 %, hasil penghitungan hubungan keluarga broken home dengan perkembangan religiusitas siswa di SMP PGRI Kasihan Bantul yang

telah dilakukan menggunakan uji regresi menunjukkan hasil korelasi sebesar 0,95 dengan kategori r ($df=N-nr$) berada pada 0,90-1,00 yang menyatakan bahwa antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi.

Abstract

Parents as the first educator for children, have a duty in helping children know religious values or religiosity. The values of religious instruction given by parents will be more easily understood and practiced in everyday life by making parents as role models. Family life is happy and harmonious with a good understanding of religion will make children grow up to be children who have a good development of religiosity. In this case the research conducted focuses on the influence of broken home family against the religiosity of students in SMP PGRI Kasihan Bantul.

the purpose of this study are: (1) To reveal the level of development of religiosity in broken home family category students in SMP PGRI Kasihan Bantul. (2) To reveal the level of broken home students in SMP PGRI Kasihan Bantul. (3) To reveal broken home family relationship with the development of student religiosity at SMP PGRI Kasihan Bantul.

Based on the result of the calculation of percentage of students' religiosity level and broken home level, the students are in the same category that is with the acquisition value of 47.4% and 35.1%. The result of broken home family relationship with the development of religiosity of students in SMP PGRI Kasihan Bantul which has been done using the regression test showed a correlation of 0.95 with the category r ($df = N-nr$) at 0.90-1.00 stating that between variables x and y there is a high correlation.

Keyword : *family broken home, the development of religiosity.*

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak dalam lingkungan sosial yang menjadi tempat bagi anak untuk memperoleh perlindungan, kasih sayang, perhatian, rasa aman, serta mengajarkan nilai-nilai moral dan agama . Hal ini sejalan dengan pendapat Soedarjito (2007: 114), bahwa "keluarga merupakan pusat pendidikan pertama yang dikenal oleh anak, keluarga mempunyai peran mensosialisasikan adat istiadat, kebiasaan, peraturan, nilai-nilai, atau tata cara

kehidupan". peran keluarga sangatlah penting bagi perkembangan anak. Melalui keluarga yang utuh, orang tua dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam memberikan hal-hak yang dimiliki oleh anak.

Keluarga merupakan lingkungan yang terdekat untuk membesarkan, mendewasakan dan didalamnya anak mendapatkan pendidikan yang pertama kali. Oleh karena itu keluarga merupakan suatu peranan penting dalam perkembangan anak. Keluarga yang baik akan berpengaruh positif bagi perkembangan anak. Secara umum keluarga memiliki lima fungsi penting, yaitu fungsi biologis, fungsi meneruskan keturunan, fungsi memelihara dan membesarkan anak, fungsi memenuhi kebutuhan gizi keluarga, serta fungsi memelihara dan merawat anggota keluarga (Sunaryo, 2015: 59). Oleh karena itu keluarga merupakan suatu peranan penting dalam perkembangan anak, keluarga yang baik akan berpengaruh positif bagi perkembangan anak. Kehidupan keluarga yang bahagia dengan diimbangi pemahaman agama yang baik akan membuat anak tumbuh berkembang menjadi anak yang memiliki perkembangan religiusitas yang baik.

Akan tetapi, kenyataan di lapangan banyak keluarga yang mengalami konflik yang mana konflik tersebut mengakibatkan adanya perceraian. Adanya perceraian tersebut berdampak buruk bagi anak, hal ini terbukti dampak dari perceraian tersebut menjadikan kurangnya interaksi dengan anak. Orang tua yang sudah bercerai mengakibatkan kurangnya interaksi yang terjalin. *Broken home* terjadi karena perbedaan-perbedaan yang menyebabkan suami dan istri tidak bisa

lagi mempertahankan rumah tangga dan memilih untuk berpisah. (Prasetyo, 2009: 4).

Keluarga *broken home* yang dimaksud adalah keluarga yang masing-masing anggota dalam keluarganya tidak dapat berfungsi dan berperan sebagaimana mestinya, dengan kata lain keluarga yang mengalami disfungsi keluarga. (Mihari, 2006 : 97). Akibat yang dapat dirasakan oleh anak korban broken home antara lain mengalami tekanan mental yang berat, misalnya, dia akan merasa malu dan minder terhadap orang di sekitarnya karena kondisi orang tuanya yang mengalami broken home, menjadi gunjingan teman sekitar, terganggunya proses belajar di sekolah karena tidak terkonsentrasi pada pelajaran, akibatnya anak dapat menjadi pendiam dan cenderung suka menyendiri.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini dilakukan dalam rangka mengungkapkan hubungan antara keluarga broken home dengan perkembangan religiusitas siswa di SMP PGRI Kasihan Bantul TA 2017/ 2018. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sebagaimana disebutkan oleh Ginting (2008:57) bahwa, "Pendekatan kuantitatif dengan pendekatan korelatif dimana pendekatan kuantitatif merupakan proses penggalan informasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui, sedangkan korelatif sebagai penelitian ini menghubungkan dua variabel atau lebih".

Penelitian ini dilakukan di SMP PGRI Kasihan/ Bantul yang beralamat di Jl. Sonosewu Baru No. 435, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kode pos 55182. Subyek dalam penelitian ini sebanyak 131 siswa di

SMP PGRI Kasihan/ Bantul TA 2017/ 2018 yang memiliki latar belakang keluarga broken home.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket tentang hubungan keluarga *broken home* dengan perkembangan religiusitas siswa di SMP PGRI Kasihan/ Bantul TA 2017/ 2018. Menurut Suharsimi (2010 : 129), “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya”. Alasan penggunaan angket adalah menghemat waktu dan tenaga, karena dapat digunakan secara serentak dan terhindar dari pengaruh orang lain dan obyek di luar individu sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang disertai pilihan jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dinilai paling sesuai dengan keadaan dirinya. Angket yang tersusun dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan empat alternative jawaban. Adapun keempat alternative jawaban tersebut adalah Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis data deskriptif kuantitatif dan product moment. Penelitian ini menggunakan analisis statistic deskriptif. Menurut Sugiyono (2012: 207). “statistic deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Dalam teknik cara mengolah : tau menganalisis datanya sama dengan metode

yang lain, namun perbedaannya terletak pada cara menginterpretasikan data dan mengambil kesimpulan dari hasil yang diperoleh tersebut. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian, ini, yaitu:

Menentukan interval skor dari pernyataan hasil jawaban angket yang dibedakan menjadi 4 kategori, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS), 4 kategori tersebut didasarkan pada rumus, sebagai berikut:

Sangat tinggi = $M + 1,5 \cdot SD$ s.d Max

Tinggi = $M + 0,5 SD < M + 1,5 SD$

Sedang = $M - 0,5 SD < M + 0,5 SD$

Rendah = $M - 1,5 SD < M - 0,5 SD$

Sangat Rendah = $Min < M - 1,5 SD$

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar deviasi

Max : Skor maximal

Min : Skor Minimal

Analisis korelasi product moment pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi, sehubungan dengan data yang membahas dua variabel saling berhubungan, maka data tersebut diolah dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisiensi korelasi antara variabel x dan variabel y

N = Jumlah responden

Σ = Jumlah skor

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

Tabel.1

Nilai “r” Product Moment

Nilai “r”	Insterprestasi
0,00 > 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah sehingga dapat dianggap tidak ada korelasi antar variabel
0,20 > 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang rendah
0,40 > 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 > 0,90	Antar variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 > 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Sumber : pengantar statistik (Anas Sudjono, 1995: 192)

Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment

dengan rumus: $df = N - nr$

df = Degrees or freedom

N = Jumlah responden

nr = banyaknya variabel yang korelasi

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini, diperoleh hasil Tingkat perkembangan religiusitas pada siswa keluarga kategori *broken home* di SMP PGRI Kasihan Bantul berdasarkan hasil penghitungan tingkat religiusitas siswa yang telah dilakukan diperoleh kategori Sangat Tinggi sebesar 16.1%, kategori Tinggi sebesar 17.5%, kategori Sedang sebesar 47.4%, kategori Rendah sebesar 19.8%, dan kategori Sangat Rendah sebesar 9.2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penghitungan presentase tingkat religiusitas siswa berada pada ketgori sedang dengan perolehan nilai 47,4 % pada remaja yang memiliki keluarga *broken home*. Hasil ini berdasarkan penghitungan data sebagai berikut:

Tabel 2
Descriptive Statistics

		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
skor	131	57	70	63.49	2.797	7.821
Valid N (listwise)	131					

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, untuk menentukan tingginya tingkat religiusitas siswa dilakukan penghitungan sebagai berikut:

$$ST \text{ (Sangat tinggi)} = M + 1,5 \cdot SD \text{ s.d Max}$$

$$ST = 63,49 + 1,5 \cdot 2,78 \text{ s.d } 70$$

$$ST = 63,49 + 4,18 \text{ s.d } 70$$

$$ST = 67,67 \text{ s.d } 70$$

$$T \text{ (Tinggi)} = M + 0,5 \text{ SD} < M + 1,5 \text{ SD}$$

$$T = 63,49 + 0,5 \cdot 2,78 < 67,67$$

$$T = 63,49 + 1,39 < 67,67$$

$$T = 64,88 < 67,67$$

$$S \text{ (Sedang)} = M - 0,5 \text{ SD} < M + 0,5 \text{ SD}$$

$$S = 63,49 - 0,5 \cdot 2,78 < 64,88$$

$$S = 63,49 - 1,39 < 64,88$$

$$S = 62 < 64,88$$

$$R \text{ (Rendah)} = M - 1,5 \text{ SD} < M - 0,5 \text{ SD}$$

$$R = 63,49 - 1,5 \cdot 2,78 < 62$$

$$R = 63,49 - 4,17 < 62$$

$$R = 59,32 < 62$$

$$SR \text{ (Sangat Rendah)} = \text{Min} < M - 1,5 \text{ SD}$$

$$SR = 57 < 59$$

Setelah penghitungan di atas, selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk melihat presentasi tingkat religiusitas siswa dengan menggunakan uji SPSS 22 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Presentase Tingkat Religiusitas Siswa

No.	Kategori	Presentase (%)
1.	Sangat tinggi	16,1 %
2.	Tinggi	17,5%
3.	Sedang	47,4%
4.	Rendah	19,8 %
5.	Sangat Rendah	9,2 %
Total presentase (%)		100%

Tingkat *broken home* siswa di SMP PGRI Kasihan Bantul berdasarkan hasil penghitungan yang telah dilakukan diperoleh kategori Sangat Tinggi sebesar 12.2%, kategori Tinggi sebesar 29.1%, kategori Sedang sebesar 35.1%, kategori Rendah sebesar 21.3%, dan kategori Sangat Rendah sebesar 2.3%. Berdasarkan hasil penghitungan presentase tingkat religiusitas siswa diketahui bahwa tingkat *broken home* siswa berada pada ketgori sedang dengan perolehan nilai 35,1 %. Hasil analisis data menunjukkan kedua variabel memiliki kategori yang sama yaitu pada kategori Sedang. Hal ini menunjukkan bahwa antar variabel X dan variabel Y terdapat korelasi atau hubungan. Hasil ini berdasarkan hasil penghitungan data sebagai berikut:

Tabel 4
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
skor	131	57	71	63.95	2.960	8.759
Valid N (listwise)	131					

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, untuk menentukan tingginya tingkat religiusitas siswa dilakukan penghitungan sebagai berikut:

$$\text{Sangat tinggi} = M + 1,5 \cdot \text{SD s.d Max}$$

$$\text{ST (Sangat tinggi)} = M + 1,5 \cdot \text{SD s.d Max}$$

$$\text{ST} = 63,95 + 1,5 \cdot 2,96 \text{ s.d } 71$$

$$\text{ST} = 63,95 + 4,44 \text{ s.d } 71$$

$$\text{ST} = 68,39 \text{ s.d } 71$$

$$\text{T (Tinggi)} = M + 0,5 \text{ SD} < M + 1,5 \text{ SD}$$

$$T = 63,95 + 0,5 \cdot 2,96 < 68,39$$

$$T = 63,95 + 1,48 < 68,39$$

$$T = 65,43 < 6,39$$

$$S \text{ (Sedang)} = M - 0,5 \text{ SD} < M + 0,5 \text{ SD}$$

$$S = 63,95 - 0,5 \cdot 2,96 < 65,43$$

$$S = 63,95 - 1,48 < 65,43$$

$$S = 62,47 < 65,43$$

$$R \text{ (Rendah)} = M - 1,5 \text{ SD} < M + 0,5 \text{ SD}$$

$$R = 63,95 - 1,5 \cdot 2,96 < 62,47$$

$$R = 63,95 - 4,44 < 62,47$$

$$R = 59,51 < 62,47$$

$$SR \text{ (Sangat Rendah)} = \text{Min} < M - 1,5 \text{ SD}$$

$$SR = 57 < 59,51$$

Setelah penghitungan di atas, selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk melihat presentasi tingkat *broken home* siswa dengan menggunakan uji SPSS 22 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5
Presentase Tingkat *Broken Home* Siswa

No.	Kategori	Presentase (%)
1.	Sangat tinggi	12,2 %
2.	Tinggi	29,1%
3.	Sedang	35,1%
4.	Rendah	21,3 %
5.	Sangat rendah	2,3%
Total presentase (%)		100%

Hubungan keluarga *broken home* dengan perkembangan religiusitas siswa di SMP PGRI Kasihan Bantul TA 2017/ 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel. 6.
Uji Korelasi Variabel *Broken Home* Dengan Perkembangan Religiusitas Siswa

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	65	71	4225	5041	4615
2.	62	68	3844	4624	4216
3.	63	69	3969	4761	4347
4.	59	65	3481	4225	3835
5.	59	65	3481	4225	3835
6.	61	67	3721	4489	4087
7.	69	76	4761	5776	5244
8.	64	70	4096	4900	4480
9.	67	72	4489	5184	4824
10.	60	65	3600	4225	3900
11.	67	73	4489	5329	4891
12.	63	69	3969	4761	4347
13.	65	71	4225	5041	4615
14.	64	70	4096	4900	4480
15.	64	70	4096	4900	4480
16.	68	74	4624	5476	5032
17.	63	69	3969	4761	4347
18.	65	71	4225	5041	4615
19.	63	69	3969	4761	4347
20.	62	68	3844	4624	4216
21.	60	66	3600	4356	3960
22.	61	67	3721	4489	4087
23.	61	67	3721	4489	4087
24.	66	72	4356	5184	4752
25.	59	65	3481	4225	3835
26.	66	72	4356	5184	4752
27.	63	70	3969	4900	4410
28.	63	69	3969	4761	4347
29.	64	71	4096	5041	4544
30.	64	71	4096	5041	4544
31.	61	68	3721	4624	4148
32.	61	68	3721	4624	4148
33.	63	70	3969	4900	4410
34.	62	68	3844	4624	4216
35.	60	67	3600	4489	4020
36.	63	70	3969	4900	4410
37.	61	68	3721	4624	4148
38.	59	66	3481	4356	3894
39.	63	70	3969	4900	4410
40.	60	67	3600	4489	4020

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
41.	67	75	4489	5625	5025
42.	67	75	4489	5625	5025
43.	62	67	3844	4489	4154
44.	61	68	3721	4624	4148
45.	66	73	4356	5329	4818
46.	63	70	3969	4900	4410
47.	63	69	3969	4761	4347
48.	64	70	4096	4900	4480
49.	61	67	3721	4489	4087
50.	65	71	4225	5041	4615
51.	64	70	4096	4900	4480
52.	59	65	3481	4225	3835
53.	63	70	3969	4900	4410
54.	62	69	3844	4761	4278
55.	60	66	3600	4356	3960
56.	63	70	3969	4900	4410
57.	62	68	3844	4624	4216
58.	64	69	4096	4761	4416
59.	66	72	4356	5184	4752
60.	64	71	4096	5041	4544
61.	62	67	3844	4489	4154
62.	60	65	3600	4225	3900
63.	61	66	3721	4356	4026
64.	61	66	3721	4356	4026
65.	62	68	3844	4624	4216
66.	60	67	3600	4489	4020
67.	65	72	4225	5184	4680
68.	67	75	4489	5625	5025
69.	69	76	4761	5776	5244
70.	63	69	3969	4761	4347
71.	65	72	4225	5184	4680
72.	62	67	3844	4489	4154
73.	63	69	3969	4761	4347
74.	64	70	4096	4900	4480
75.	57	62	3249	3844	3534
76.	60	65	3600	4225	3900
77.	58	64	3364	4096	3712
78.	60	67	3600	4489	4020
79.	67	73	4489	5329	4891
80.	64	70	4096	4900	4480
81.	66	70	4356	4900	4620
82.	63	67	3969	4489	4221
83.	61	66	3721	4356	4026
84.	68	72	4624	5184	4896
85.	66	70	4356	4900	4620
86.	66	71	4356	5041	4686
87.	64	70	4096	4900	4480

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
88.	65	71	4225	5041	4615
89.	65	70	4225	4900	4550
90.	58	63	3364	3969	3654
91.	64	70	4096	4900	4480
92.	64	69	4096	4761	4416
93.	61	66	3721	4356	4026
94.	65	70	4225	4900	4550
95.	63	69	3969	4761	4347
96.	67	73	4489	5329	4891
97.	61	66	3721	4356	4026
98.	60	65	3600	4225	3900
99.	65	73	4225	5329	4745
100.	68	73	4624	5329	4964
101.	69	74	4761	5476	5106
102.	68	74	4624	5476	5032
103.	70	76	4900	5776	5320
104.	67	72	4489	5184	4824
105.	65	71	4225	5041	4615
106.	69	74	4761	5476	5106
107.	65	71	4225	5041	4615
108.	64	69	4096	4761	4416
109.	64	69	4096	4761	4416
110.	71	77	5041	5929	5467
111.	66	72	4356	5184	4752
112.	65	69	4225	4761	4485
113.	63	67	3969	4489	4221
114.	68	74	4624	5476	5032
115.	67	73	4489	5329	4891
116.	66	70	4356	4900	4620
117.	70	74	4900	5476	5180
118.	66	71	4356	5041	4686
119.	66	72	4356	5184	4752
120.	65	71	4225	5041	4615
121.	69	73	4761	5329	5037
122.	67	73	4489	5329	4891
123.	64	70	4096	4900	4480
124.	68	73	4624	5329	4964
125.	67	72	4489	5184	4824
126.	64	69	4096	4761	4416
127.	66	71	4356	5041	4686
128.	67	72	4489	5184	4824
129.	64	70	4096	4900	4480
130.	69	75	4761	5625	5175
131.	69	74	4761	5476	5106
Jumlah	837	9145	536819	639567	585888

$$N : 131$$

$$\sum X: 8377$$

$$\sum Y: 9145$$

$$\sum X^2 : 536819$$

$$\sum Y^2 : 639567$$

$$\sum XY : 585888$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$R_{xy} = \frac{131 \cdot 585888 - (8377)(9145)}{\sqrt{[131 \cdot 536819 - (8377)^2][131 \cdot 639567 - (9145)^2]}}$$

$$\frac{76751328 - 76607665}{\sqrt{(70323289 - 70174129)(83783277 - 83631025)}}$$

$$R_{xy} = \frac{143663}{\sqrt{149160.152252}}$$

$$\frac{143663}{15069.1}$$

$$R_{xy} = \frac{143663}{15069.1}$$

$$\frac{143663}{15069.1}$$

$$R_{xy} = \frac{143663}{15069.1}$$

$$\frac{143663}{15069.1}$$

$$R_{xy} = 0.953317$$

Untuk menginterpretasikan nilai korelasi, maka dapat dilihat kriteria korelasi koefisiensi besar sebagai berikut:

Tabel.1
Nilai “r” Product Moment

Nilai “r”	Insterprestasi
0,00 > 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah sehingga dapat dianggap tidak ada korelasi antar variabel
0,20 > 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang rendah
0,40 > 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 > 0,90	Antar variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 > 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh indeks korelasi sebesar 0,95 jika dikonsultasikan dengan tabel di atas angka r (0,95) yang berada antara 0,90 > 1,00 termasuk dalam kategori korelasi yang sangat kuat, berarti antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukar, tingkat perkembangan religiusitas pada siswa keluarga kategori *broken home* di SMP PGRI Kasihan Bantul berada pada kategori Sedang sebesar 47.4%.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, tingkat *broken home* siswa di SMP PGRI Kasihan Bantul berada pada kategori Sedang sebesar 35.1%, Berdasarkan hasil penghitungan presentase tingkat religiusitas siswa dan tingkat *broken home* siswa berada pada ketgori yang sama yaitu Sedang dengan perolehan nilai 47.4% dan 35,1 %. Hasil analisis data menunjukkan kedua

variabel berada pada kategori yang sama yaitu pada kategori Sedang. Hal ini menunjukkan bahwa antar variabel X dan variabel Y terdapat korelasi atau hubungan.

Berdasarkan uraian mengenai hubungan keluarga broken home dengan perkembangan religiusitas siswa di SMP PGRI Kasihan Bantul yang telah dilakukan, hasil penghitungan korelasi menggunakan uji regresi menunjukkan hasil korelasi sebesar 0,95 yang berada pada kategori r 0,90-1,00 yang menyatakan bahwa antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara keluarga broken home dengan perkembangan religiusitas siswa di SMP PGRI Kasihan Bantul.

DAFTAR PUSTAKA

- Soedijarto. 2007. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bab 4*. Jakarta : PT Intima.
- Sunaryo. 2015. *Sosiologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika.
- Mihari, S.T., & Chatarina, W., 2006. Boken home? So what gitu lho. www.kompas.com (diakses tanggal 12 oktober 2015).
- Prasetyo. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____ 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____ 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____ 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

HUBUNGAN BROKEN HOME DENGAN PERKEMBANGAN RELIGIUSITAS PADA SISWA DI SMP PGRI KASIHAN BANTUL TA 2017/ 2018

ORIGINALITY REPORT

11 %	10 %	3 %	6 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	3 %
2	journal.student.uny.ac.id Internet Source	2 %
3	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	1 %
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	1 %
5	blog.uad.ac.id Internet Source	1 %
6	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
7	isa7695.wordpress.com Internet Source	1 %
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off